

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab Anggota Tubuh melalui Metode Bernyanyi Lagu Gubahan di Kelompok A1 di PPIT Lukmanul Hakim Gorontalo

Widyawati Pakaya

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: widyawati.pakaya22@gmail.com

Abstrak: PPIT Lukmanul Hakim merupakan salah satu PAUD berbasis ke Islam. Aktivitas pembelajarannya mencakup hafalan Al-Quran, dengan demikian peserta didik perlu memahami kajian dalam surat-surat Al-Quran yang dihafal. Namun observasi awal menunjukkan rendahnya pengenalan kosakata Arab yaitu 52,17% terutama pada pengenalan kosakata anggota tubuh. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh, dengan menggunakan metode bernyanyi lagu gubahan pada anak usia dini kelompok A1 di sekolah PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A1 berusia 4 sampai 5 tahun di sekolah PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 13 perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *mix method* yaitu dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terjadi peningkatan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh yaitu dari jumlah presentase observasi awal 52,17%, meningkat pada pelaksanaan siklus I menjadi 65%. Setelah dilakukan refleksi, dilanjutkan pada siklus II dengan presentase 90,86%. Maka dengan ini kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh dapat meningkat dan dikatakan mampu melalui metode bernyanyi lagu gubahan di kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo.

Kata kunci: Kosakata Bahasa Arab, Anggota Tubuh, Metode Bernyanyi

Abstract: PPIT Lukmanul Hakim is one of the early childhood education institutions based on Islam. Learning activities include memorizing the Al-Quran, so students need to understand the study of memorized Al-Quran letters. However, initial observations showed low recognition of Arabic vocabulary, namely 52.17%, especially in the recognition of body part vocabulary. The purpose of this study was to improve the ability to recognize Arabic vocabulary for body parts, by using the method of singing songs composed by early childhood group A1 at the PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo school. The research method used was the Kemmis Mc Taggart Classroom Action Research (CAR) model. The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were children in group A1 aged 4 to 5 years at the PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo school, totaling 23 students consisting of 10 boys and 13 girls. Data collection in this study was carried out using a mix method, namely with a qualitative and quantitative approach. The results obtained from this study showed an increase in the ability to recognize Arabic vocabulary for body parts, namely from the initial observation percentage of 52.17%, increasing in the implementation of cycle I to 65%. After

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab... Widyawati Pakaya

reflection, it was continued in cycle II with a percentage of 90.86%. So with this, the ability to recognize Arabic vocabulary for body parts can be increased and is said to be able to through the method of singing composed songs in group AI PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo.

Keywords: *Arabic Vocabulary, Body Parts, Singing Method*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sebagian orang tua memasukkan anaknya ke dalam lembaga pendidikan berbasis Islam untuk mendapatkan edukasi yang dapat menumbuhkan akhlak mulia pada anak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai melalui kisah-kisah dalam kitab suci Al-Quran, dengan cara menghafalkan ayat-ayat Al-Quran. Dengan demikian melalui pengajaran tersebut selain nilai anak perlu untuk memiliki kemampuan mengenal kosakata Arab agar dapat memahami kandungan nilai dalam setiap ayat maupun hadits yang dihafalkan, sesederhana mungkin.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang memiliki karakter kebahasaannya sendiri yang tidak sama dengan bahasa-bahasa lainnya. Beberapa ahli bahasa berpendapat bahwa jumlah kata dalam bahasa Arab jika dikumpulkan maka akan lebih banyak daripada jumlah kosakata dari bahasa-bahasa lainnya.¹ Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting untuk dikuasai, ia digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, serta merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.² Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Setiap bahasa yang disampaikan pada anak merupakan rangkaian kosakata yang membentuk informasi pengetahuan awal seorang anak usia dini. Anak menyerap semua

¹ Hafizhatul Munawarah & Hibana, "Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022).

² Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif (Malang: UIN Maliki Press, 2011), Hal. 61.* (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

***Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab...
Widyawati Pakaya***

informasi di lingkungannya dengan banyak cara, salah satunya yaitu dengan mendengarkan.

Sesuai hasil observasi kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Arab di kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo, ada 14 anak yang belum bisa mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan baik, diantaranya belum paham dengan setiap kosakata bahasa Arab, selalu lupa dengan kosakata bahasa Arab yang sebelumnya telah diajarkan oleh guru-guru namun ada juga yang sudah bisa mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan baik dan ada yang mampu mengingat kosakata bahasa Arab yang telah diberikan sebelumnya. Observasi yang peneliti lakukan kepada ibu Sri Rahayu Usman selaku wali kelas kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim bahwa awal pengenalan kosakata bahasa Arab pada anak-anak masih kurang dan masih membutuhkan pengenalan kosakata bahasa Arab untuk menambah pengetahuan tentang kosakata bahasa Arab. Terutama pengenalan kosakata bahasa Arab anggota tubuh. Oleh karena itu anak juga harus diberikan keahaman tentang kosakata bahasa Arab agar disetiap kosakata bahasa Arab anak paham apa arti dari setiap kosakata. Untuk mempelajari kosakata bahasa Arab tersebut, guru perlu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan memfasilitasi gaya belajar anak..

Setiap anak memiliki masing-masing cara dan gaya untuk belajar. Gaya belajar pada anak dapat diidentifikasi menjadi tiga yaitu visual, auditori dan kinestetik. Anak dengan gaya belajar visual lebih banyak memanfaatkan indra penglihatannya ketika belajar sehingga lebih senang belajar dengan melihat sesuatu seperti gambar dan grafik. Anak dengan gaya belajar auditori lebih banyak memanfaatkan indera pendengaran sesuatu seperti lagu dan ceramah. Anak dengan gaya belajar kinestetik lebih senang belajar melalui aktifitas fisik dan keterlibatan langsung. Jika melihat kenyataan sekarang, lagu-lagu sangat diminati oleh semua kalangan baik dari anak-anak remaja sampai yang orangtua. Bahkan anak usia dini saat ini lebih banyak menyanyikan lagu dewasa. Materi-materi pelajaran di sekolah sering membuat anak-anak bosan dan tidak paham. Namun ketika diperdengarkan musik atau lagu, tanpa diperintahkan untuk

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab... Widyawati Pakaya

menghafal, anak-anak akan dengan sendirinya dapat menghafal dan menyanyikannya di setiap saat di manapun dan kapanpun. Musik dan lagu dapat menjernihkan pikiran kita dan banyak riset yang membuktikan bahwa musik dapat membuat kita cerdas.³

Oleh karena itu guru memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yang dapat dimainkan dalam aktivitas belajar. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Sedangkan bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak).⁴ Jadi metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak.⁵

Gubah dalam kamus besar Bahasa Indonesia ialah mengarang (cerita, lagu, dan sebagainya). Sedangkan gubahan adalah susunan lagu yang diisi sesuai dengan jiwa pengarang.⁶ Dengan lagu, anak dapat mudah memahami setiap kosakata bahasa Arab. Dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia gembira, dan anak dapat terdorong untuk lebih giat belajar. Lagu atau nyanyian dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang menyenangkan bagi peserta didik. Lagu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran pada anak. Anak bermain dengan lagu, bahkan mereka belajar dengan lagu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas (PTK) yang sering disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan,

³ diterjemahkan oleh Hermaya Don Campbell, *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreatifitas Dan Menyehatkan Tubuh*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001).

⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak* (Jogjakarta: Diva Press, n.d.).

⁶ "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2022, <https://kbbi.web.id>.

yang sengaja dimunculkan dan yang terjadi dalam sebuah kelas bersama.⁷ Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh pada anak melalui metode bernyanyi lagu gubahan bahasa Arab di kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri atas empat tahap yang akan dilalui yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (3) refleksi (*reflecting*).⁸ Sementara itu teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis instrumen yang digunakan adalah daftar ceklis dan pedoman observasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif melalui observasi, sedangkan kuantitatif melalui tes hasil belajar. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

HASIL DAN PEMBEHASAN

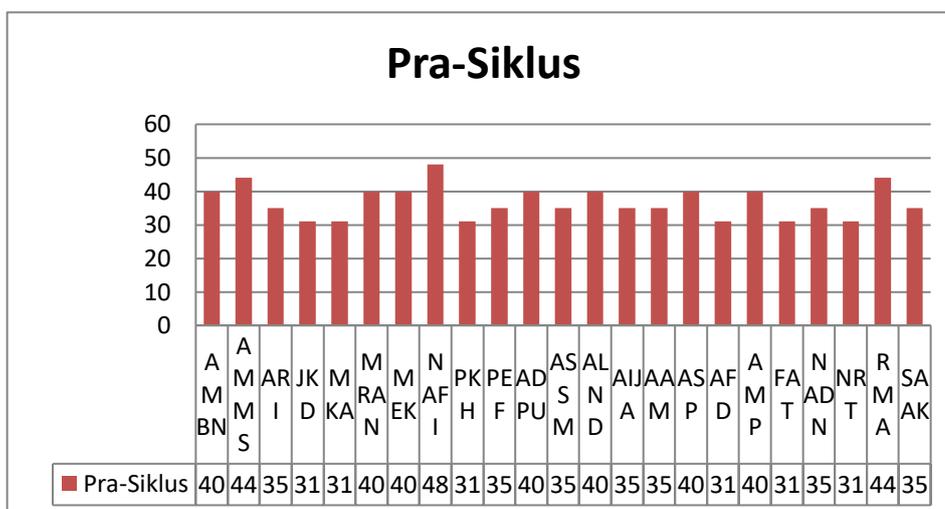
Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) Kemmis & Mc Taggart. Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan di sekolah PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo, peneliti melakukan kegiatan pra-siklus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab pada anak kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo.

Pada kegiatan pra-siklus, peneliti menemukan bahwa kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh dengan menggunakan lagu gubahan pada anak kelompok A1 masih rendah dengan tingkat presentase hanya 37%.

⁷ Najamuddin Petta Solong dan Lian G. Oyata, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2013), h. 2.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.).

Grafik 1. Data Kemampuan Mengenal Kosakata Arab pada Pra-Siklus



Grafik 1. menunjukkan hasil dari pra-siklus. Rata-rata kemampuan mengenal kosakata arab anak adalah 37%. Sementara ;jumlah anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata kemampuan yaitu sekitar 12 anak atau 52,17%.

Mencermati hasil pre-test pada prasiklus tersebut, maka hal ini diindikasikan karena kegiatan dan penyampaian yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan dan guru belum memanfaatkan alat atau media yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut. Oleh karena itu dilakukan upaya perbaikan tindakan kelas melalui perbaikan metode mengajar yang digunakan, yaitu menggunakan metode bernyanyi lagu gubahan dengan media bantu kartu bergambar, dengan deskripsi tindakan sebagai berikut:

1. Tindakan Siklus I

Pada siklus I ini dilakukan dalam lima kali pertemuan dengan mempersiapkan rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai skenario dan mempersiapkan materi dan metode yang akan digunakan. Perencanaan diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai panduan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti bersama guru wali kelas pada saat pembelajaran. Menyiapkan bahan ajar yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode bernyanyi. Membuat lembar pengamatan penelitian tentang kemampuan

***Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab...
Widyawati Pakaya***

mengenal kosakata bahasa Arab anak pada saat pembelajaran. Menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran berupa kamera. Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data pada proses pembelajaran secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

Pelaksanaan tindakan dimulai dengan kegiatan awal, guru mengumpulkan siswa kelompok A1 untuk berbaris di depan kelas A1. Sebelum memasuki kelas, anak-anak dituntun untuk membaca doa sebelum memasuki kelas. Pada saat di kelas, guru menuntun anak-anak untuk melaksanakan shalat dhuha sebelum pembelajaran dimulai. Setelah shalat dhuha, anak-anak diarahkan untuk duduk melingkar di atas karpet dan kemudian membaca doa-doa dan hadist-hadist yang sebelumnya telah diajarkan oleh ibu guru wali kelas untuk diulangi setiap hari. Setelah itu, di jam 08.45-09.30 anak-anak dipersilahkan untuk istirahat dan makan. Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan setelah jam istirahat telah selesai. Anak-anak diarahkan masuk ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengajak anak-anak untuk bersyukur kepada Allah karena telah menciptakan anggota tubuh kepada kita.

Selanjutnya peneliti mengenalkan, memberi pertanyaan-pertanyaan dan mengenalkan fungsi dari bagian-bagian anggota tubuh. Setelah itu, peneliti mengenalkan lagu gubahan bahasa Arab anggota tubuh dengan mendemonstrasikan cara bernyanyi kepada anak-anak. Pada kegiatan ini, peneliti akan menilai seberapa mampu anak-anak memahami kosakata bahasa Arab anggota tubuh yang peneliti berikan. Setelah itu, peneliti mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama secara berutang-ulang dengan menunjukkan kartu bergambar. Saat bernyanyi disetiap lirik lagu, peneliti mengangkat dan menunjukkan kartu bergambar kepada anak-anak sampai pada lirik terakhir. Peneliti mengulang kegiatan yang sama selama tiga kali. Pada kegiatan ini, peneliti akan menilai seberapa mampu anak-anak memahami lirik lagu yang peneliti berikan. Selanjutnya, peneliti mengarahkan anak-anak untuk berdiri kemudian bernyanyi lagu gubahan anggota tubuh dengan menunjukkan gerakan tangan yang sesuai dengan lirik lagu. Kemudian peneliti mengajak anak-anak

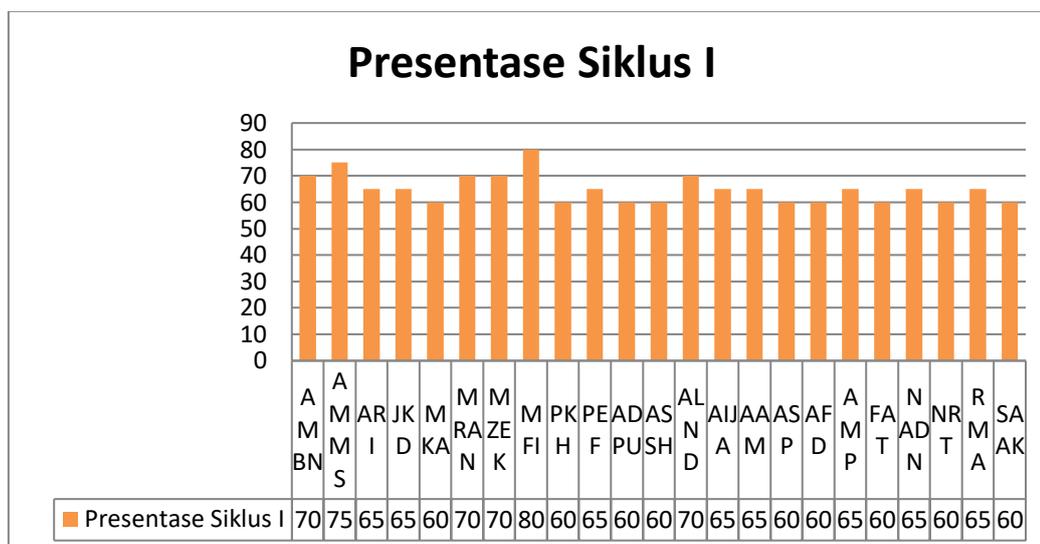
***Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab...
Widyawati Pakaya***

untuk mengikuti nyanyian dan gerakan secara bersamaan seperti yang peneliti lakukan. Pada kegiatan ini, peneliti akan menilai seberapa mampu anak-anak mengingat kosakata bahasa Arab anggota tubuh yang peneliti berikan. Setelah itu, peneliti mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk bernyanyi dengan menunjukkan gerakan tangan sesuai dengan lirik lagu. Ditahap ini, peneliti menilai apakah anak-anak mampu untuk menunjukkan gerakan tangan yang sesuai dengan lirik lagu.

Selanjutnya peneliti mengajak anak-anak untuk bermain tebak kata dengan kartu bergambar. Kemudian, peneliti mengarahkan anak-anak untuk duduk rapih dan menunjuk siapa empat orang anak maju kedepan untuk memegang kartu bergambar saetiap anak satu kartu. Keempat anak tersebut bertugas untuk satu per satu akan menunjukkan kartu bergambar yang ada di tangan mereka. Kemudian anak-anak yang lain bertugas untuk menjawab gambar yang berada di tangan anak-anak di depan dengan kosakata bahasa Arab. Setelah itu, anak-anak yang lain bergantian maju ke depan untuk menunjukkan gambar lainnya ke anak-anak yang lain. Pada kegiatan ini, peneliti akan menilai seberapa mampu anak-anak menyebutkan kosakata bahasa Arab anggota tubuh yang peneliti berikan. Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti memberikan pertanyaan tentang isi dan gerakan pada setiap lirik lagu kepada anak-anak.

Pada kegiatan siklus I, observasi dilakukan selama proses tindakan berlangsung di kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim. Yang melakukan tindakan dan menjadi pengamat adalah peneliti. Berikut adalah data hasil observasi dari kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab pada siklus I:

Grafik 2. Hasil Tindakan Siklus I



Grafik 2. menunjukkan hasil dari siklus I. Nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 65%. Dengan rincian 6 orang siswa mendapatkan nilai dengan 70-80%, kemudian 8 siswa memiliki nilai presentase 65% dan 9 siswa memiliki 60%. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa tindakan siklus I mengalami peningkatan dari pra-siklus. Pada tindakan siklus I mendapatkan hasil dari kemampuan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Arab anggota tubuh yaitu, 10 siswa mampu mengingat 6 kosakata dan 13 siswa mampu mengingat 5 kosakata.

Berdasarkan data dari hasil pra-siklus dan hasil belajar pada siklus I bahwa adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar dari hasil nilai rata-rata pra-siklus 37% meningkat menjadi 65% pada siklus I dengan selisih nilai meningkat 8%. Dari hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada siklus I, bahwa penggunaan metode bernyanyi lagu gubahan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab pada anak kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim belum mencapai hasil yang ditentukan. Karena masih ada kendala yang peneliti temukan pada saat penelitian dilakukan. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada beberapa anak yang mengalami kebosanan dan beberapa anak lainnya belum tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti perlu

melakukan tindakan siklus II untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh.

Dari penemuan yang ditemukan pada siklus I, maka peneliti melakukan diskusi dengan guru wali kelas mengenai hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus II upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh pada anak kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo melalui metode bernyanyi lagu gubahan. Hal-hal yang akan dilakukan peneliti yaitu 1) Membangun suasana yang menarik dan menyenangkan, 2) Memodifikasi gerakan pada metode bernyanyi agar anak lebih tertarik, 3) Memberikan pujian dan penghargaan agar anak lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II pada penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan hasil dari refleksi siklus I dan peneliti akan melakukan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan pada siklus II. Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas pada siklus II sebagai berikut : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti bersama guru wali kelas pada saat pembelajaran, menyiapkan bahan ajar yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode bernyanyi, membuat lembar pengamatan penelitian tentang kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anak pada saat pembelajaran, menyiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran berupa kamera, menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data pada proses pembelajaran secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

Peneliti juga melakukan perbaikan pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II yaitu perencanaan perbaikan terhadap masalah yang peneliti hadapi pada siklus I. Perbaikan yang peneliti lakukan adalah : 1) Membangun suasana yang lebih menarik dan menyenangkan, 2) Memodifikasi gerakan pada metode

bernyanyi agar anak lebih tertarik, 3) Memberikan pujian dan hadiah agar anak lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

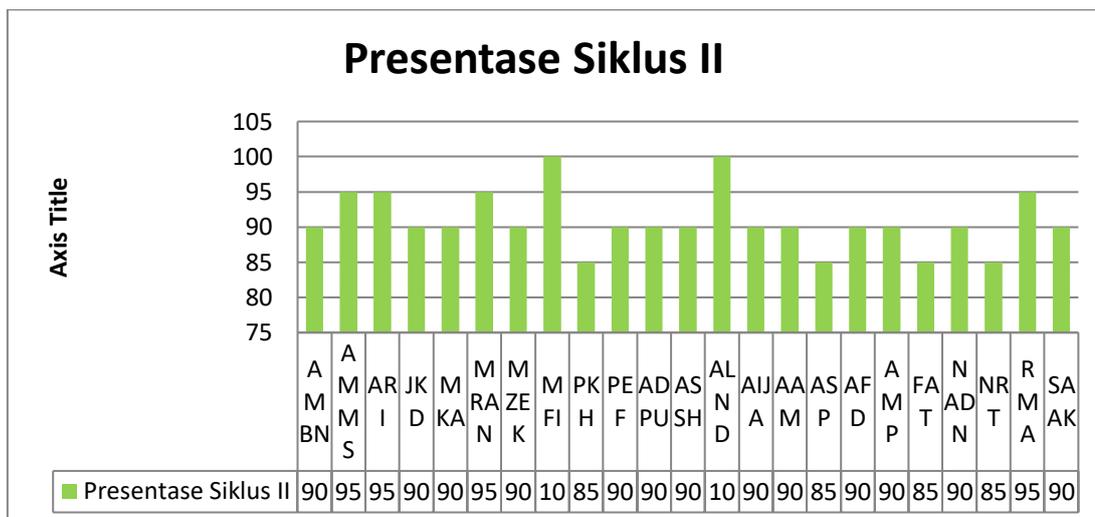
Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, penelitian dilakukan pada saat kegiatan inti. Siklus II dilakukan sebanyak tiga kali tindakan dalam lima kali pertemuan. Tindakan pertama dilakukan dua kali pertemuan, tindakan kedua dilakukan dua kali pertemuan dan tindakan ketiga dilakukan satu kali pertemuan.

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan sama seperti pada kegiatan di siklus I, akan tetapi pada siklus II peneliti lebih fokus ke perbaikan tindakan. Pada siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa dengan lagu gubahan bahasa Arab anggota tubuh yang peneliti gunakan dalam metode bernyanyi pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa yang sebelumnya mulai bosan dan kurang menarik untuk mengikuti pembelajaran, dengan menggunakan metode bernyanyi lagu gubahan dan memperbaiki tindakan dari penemuan sebelumnya, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh. Peneliti telah berusaha untuk memaksimalkan dalam penerapan metode bernyanyi lagu gubahan, dan mendapat respon yang positif dari antusias siswa.

Selama pada kegiatan siklus II, tindakan yang peneliti dan guru lakukan pada anak kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo memperoleh data yang meningkat dibandingkan dengan hasil tindakan siklus I. Hasil dari tindakan siklus II dapat dilihat dari grafik 3. Dengan rincian hasil 2 orang siswa mendapatkan nilai 100%, 4 orang siswa mendapatkan nilai 95%, 13 orang siswa mendapatkan 90% dan 4 siswa mendapatkan 85%. Maka presentase nilai rata-rata siklus II adalah 90,86%. Pada tindakan siklus II seluruh siswa mampu mengingat seluruh kosakata bahasa Arab anggota tubuh melalui bernyanyi.

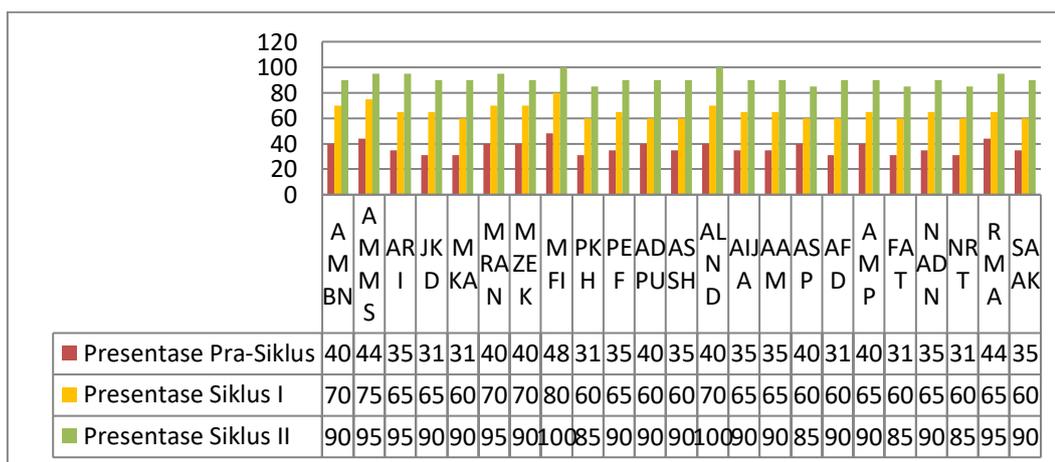
Data hasil observasi dari kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab pada siklus I adalah sebagai berikut:

Grafik 3. Hasil Tindakan Siklus II



Berikut perbandingan hasil pra-siklus, siklus I dan siklus II :

Grafik 4. Hasil Peningkatan Pra-Siklus – Siklus I – Siklus II



Berdasarkan grafik 4 menunjukkan perkembangan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo meningkat dari tindakan pra-siklus, siklus I sampai siklus II. Nilai rata-rata yang didapatkan siswa pada pra-siklus adalah 37% dengan rincian 1 siswa mendapatkan nilai 48%, 3 siswa mendapatkan nilai 44%, 6 siswa mendapatkan nilai 40%, 7 siswa mendapatkan nilai 34% dan 6 siswa mendapatkan nilai 31%. Pada siklus I rata-rata nilai kelas siswa meningkat dengan presentase 65% dengan rincian nilai anak yaitu 2 orang siswa memiliki nilai 80% dan 75%, 4 orang siswa memiliki

***Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab...
Widyawati Pakaya***

nilai 70%, 8 orang siswa memiliki nilai 65% dan 9 orang siswa memiliki nilai 60%. Dan rata-rata nilai kelas siswa pada siklus II memiliki peningkatan yang signifikan dengan mendapatkan rata-rata nilai 90,86% dengan rincian nilai yaitu 2 orang anak memiliki nilai 100%, 4 orang anak memiliki nilai 95%, 13 orang anak memiliki nilai 90% dan 4 orang anak lainnya memiliki nilai 85%. Selisih nilai yang meningkat antara tindakan pra-siklus dan siklus I yaitu 28,13%, sedangkan selisih nilai dari siklus I dan siklus II yaitu 25,86%.

Dari perbaikan yang dilakukan pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab anggota tubuh mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah mencapai tingkat keberhasilan.

KESIMPULAN

Pengenalan kosakata melalui metode bernyanyi lagu gubahan efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab anak-anak. Dalam penelitian ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan pemahaman kosakata dan mampu mengidentifikasi anggota tubuh dalam bahasa Arab dengan lebih baik setelah terlibat dalam aktivitas bernyanyi. Dengan peningkatan nilai rata-rata siswa pada tindakan siklus I adalah 65% dan peningkatan nilai rata-rata siswa pada tindakan siklus II adalah 90,86%. Metode ini berhasil mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam proses pembelajaran. Aktivitas bernyanyi, gerakan tubuh, dan aksi yang dilakukan dalam lagu membantu anak-anak merasa terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga meningkatkan motivasi dan minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab. Dalam kesimpulannya, metode bernyanyi lagu gubahan terbukti efektif dalam pengenalan kosakata bahasa Arab anggota tubuh pada anak kelompok A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Don Campbell, diterjemahkan oleh Hermaya. *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas Dan Menyehatkan Tubuh*,. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Hafizhatul Munawarah & Hibana. "Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2022. <https://kbbi.web.id>.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*. Jogjakarta: Diva Press, n.d.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif (Malang: UIN Maliki Press, 2011), Hal. 61*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*,. Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.